

**IMPLEMENTASI PROGRAM *TAHFIDZUL
QUR'AN ONE DAY FOUR AYATS* DI MA
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Afni Nuraini
NIM: 1803016021

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama Afni Nuraini

NIM 1803016021

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul.

IMPLEMENTASI PROGRAM *TAHFIDZUL QUR'AN ONE DAY FOUR AYATS* DI MA SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 07 Desember 2022
Pembuat Pernyataan



Afni Nuraini
NIM. 1803016021

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Program Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan**

Penulis : Afni Nuraini
NTM : 1803016021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 23 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

H. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP: 197109261998032002

Sekretaris Sidang

Dr. Kasah Bisri, M.A.
NIP: 198407232018011001

Penguji I

Dr. H. Fakrur Rozi, M.A.
NIP: 19691220199503001

Penguji II

Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP: 198806192019032016

Dosen Pembimbing I

Dr. Lutiyah, M.S.I
NIP: 197904222007102001

Dosen Pembimbing II

Mohammad Farid Fad, M.S.I
NIP: 198404162018011001



NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 07 Desember 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Program Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto**

Nama : Afni Nuraini

NIM : 1803016021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,



Dr. Lutfiyah, M.SI

NIP.197904222007102001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 07 Desember 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

Nama : Afni Nuraini

NIM : 1803016021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Mohammad Farid Fad, M.S.I

NIP. 198404162018011001

ABSTRAK

Judul : **Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan**

Penulis : Afni Nuraini

NIM : 1803016021

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan dan faktor-faktor yang menjadi penghambat dan juga pendukung dalam pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto dilaksanakan setiap hari Ahad sampai Kamis untuk setoran menambah hafalan. Adapun hari Senin merupakan hari khusus untuk program *tahfidzul Qur'an* yang diisi untuk menambah hafalan, muraja'ah hafalan selama sepekan, dan juga materi tajwid dan tahsin. 2. Faktor penghambat dari program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* yaitu adanya rasa malas dari peserta didik, dan kurangnya waktu. Sedangkan faktor pendukung dari program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* diantaranya yaitu: adanya motivasi, muraja'ah, lingkungan yang mendukung, dan juga tersedianya guru pembimbing tahfidz.

Kata Kunci: *tahfidzul Qur'an*

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap” (QS. Al-Insyirah 6-8)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُوِّلَا	su'ila
.... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

4. Diftong

أَي = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

3. Vokal Panjang

أ... = ā	قَالَ	qāla
إِي = ī	قِيلَ	qīla
أُو = ū	يُقُولُ	yaqūlu

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat dan hidayahnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan” ini. Salawat serta salam semoga senantiasa turcurahan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jalan kesesatan menuju jalan yang benar.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam menempuh studi sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Walisongo Semarang. Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, motivasi dan juga bimbingan dari berbagai pihak yang sudah membantu melancarkan penulisan skripsi ini. Banyak pihak yang sudah terlibat dan berkontribusi dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag. M.Hum.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Ibu Dr. Fihris, M.Ag.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Bapak Dr. Kasan Bisri, M.A.

5. Dosen pembimbing penulis, Ibu Dr. Lutfiyah, M.S.I dan Bapak Mohammad Farid Fad, M.S.I yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Wali dosen penulis, Bapak Dr.Ridwan, M.Ag., juga seluruh dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu dan juga keikhlasannya dalam memberikan pelayanan selama perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
7. Ibu Nyai Isnayati Kholis yang senantiasa memberikan motivasi dan juga banyak pelajaran untuk penulis dan juga seluruh santriyah PPP. Mbah Rumi dengan penuh keikhlasan juga kesabaran.
8. Bapak Misbahuddin, S.Ag, Bapak Muhlisin, Ibu Khakimah, S.Pd dan juga seluruh pembimbing dan staf di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Sunarto dan Ibu Imronah yang tak pernah lelah mendukung serta mendoakan yang terbaik untuk kebaikan penulis. Untuk adik-adik penulis, M. Syaifudin dan Miftakhurrohan semoga senantiasa diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu, bisa menggapai apa yang di cita-citakan.
10. Keluarga besar PPP. Mbah Rumi, mbak Faza Amalia yang sudah banyak membantu dan juga teman-teman AF5 yang sudah menemani hari-hari penulis.

11. Kepada M. Said Mubarak yang sudah menemani penulis di berbagai prosesnya. Semoga segala niat baiknya dimudahkan serta diberi kelancaran.
12. Umi Salamah El-Mufidah, Rifatussita Alfani, Hani Mutmainnah, Zuraidah, Samahah Salwa Salsabila, Anissa Nur Hasanah, Laila Silvia, Nafa Syaqiya, Tsania Rahma Fitriana, Murtafiatul Khasanah yang tak pernah bosan mendukung juga mendoakan penulis sampai selesai. Semoga kebaikan senantiasa membersamai kita semua.
13. Teman-teman PAI A 2018 sudah menemani masa-masa perkuliahan penulis.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses ini dari awal sampai akhir hingga penulisan skripsi ini selesai. Semoga hal baik senantiasa mengiringi kita semua. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 07 Desember 2022



Afni Nuraini
NIM: 1803016021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II: IMPLEMENTASI PROGRAM <i>TAHFIDZUL QUR'AN ONE DAY FOUR AYATS</i>	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Implementasi Program Tahfidzul Qur'an	9
2. Perencanaan Program <i>Tahfidzul Qur'an</i>	15
B. Kajian Pustaka.....	18
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III: METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
D. Fokus Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Uji Keabsahan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .	33
A. Profil MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.....	34
B. Latar Belakang dan Tujuan Program <i>Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats</i>	50

C. Implementasi Program <i>Tahfidzul Qur'an One Day Four</i> Ayats di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	52
D. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung ..	59
E. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V: PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
C. Kata Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....
RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 Bab I ketentuan umum pasal 1 sebagaimana dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi pada pribadi seseorang saja namun juga berpengaruh terhadap masyarakat, bangsa dan juga negara.

Dari isi Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan yang baik yaitu pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan serta ketaqwaan para siswa dan juga generasi penerus bangsa. Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keimanan serta ketaqwaan para siswa yaitu rmeningkatkan kualitas minat baca al-Qur'an siswa. Semakin meningkatnya minat para siswa membaca al-Qur'an

¹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 1.

maka hal tersebut dapat meningkatkan keimanan serta ketaqwaannya pula. Hal tersebut juga tidak menutup kemungkinan akan menciptakan minat siswa untuk menghafalkan al-Qur'an.

Umat Islam berkewajiban memelihara dan menjaga al-Qur'an, antara lain adalah dengan membaca (*al-tilawah*), menulis (*al-kitabah*) dan menghafal (*at-tahfidz*), sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara dari perubahan dan penggantian, baik huruf maupun susunan katanya sepanjang masa.² Hal ini sebagaimana telah disebutkan dalam firman Allah Swt dalam surat al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (Q.S. al-Hijr/15: 9)³

Berdasarkan ayat diatas, Allah Swt memberikan garansi bahwa Dia senantiasa menjaga al-Qur'an sepanjang masa. Penjagaan Allah Swt. terhadap al-Qur'an bukan berarti Allah Swt. menjaga secara langsung fase-fase penulisan al-Qur'an,

² Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar, Jurnal Ushuluddin (Vol. 24 No. 1, tahun 2016)*, hlm. 92.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Karya Toha Putra, 1999), hlm. 209.

tetapi melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga al-Qur'an tersebut. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah Swt mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal al-Qur'an dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Sebab memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah.⁴

Menghafal al-Qur'an bukanlah tugas dan perkara yang mudah, artinya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Salah satu upaya terpenting yang harus diperhatikan dalam pembinaan tahfidz al-Qur'an adalah metode.⁵ Metode mempunyai peran yang sangat penting karena dengan adanya metode seseorang akan sangat terbantu dalam proses belajar menghafal al-Qur'an. Metode juga akan membantu meningkatkan hafalan agar lebih terprogram dan lebih efektif.

Dalam proses menghafal al-Qur'an pastinya diperlukan adanya metode-metode menghafal al-Qur'an yang tepat untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Adapun metode-metode menghafal al-Qur'an yang lazim dipakai oleh penghafal terdiri dari metode *fahmul mahfudz*, metode *tikrarul mahfudz*, metode *kitabul mahfudz/kitabah*, metode *isati'amul*

⁴ Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur'an* (Jakarta: Litera Antarnusa, 1986), hlm. 137.

⁵ Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar, Jurnal Ushuluddin (Vol. 24 No. 1, tahun 2016)*, hlm. 93.

mahfudz/sima'i, metode *wahdah*, metode gabungan, dan metode *jama'i*.⁶

Program menghafal al-Qur'an di Indonesia telah berkembang luas. Program menghafalkan al-Qur'an tidak hanya berkembang di lembaga-lembaga pendidikan Islam atau pondok pesantren saja. Program menghafal al-Qur'an ini sudah masuk dalam lembaga-lembaga pendidikan formal baik pendidikan formal swasta maupun negeri. Bahkan di era modern ini tidak sedikit lembaga pendidikan yang menjadikan program hafalan al-Qur'an sebagai program unggulan dalam lembaga tersebut.

Adapun salah satu madrasah yang menjadikan *tahfidzul Qur'an* sebagai program unggulan yaitu MA Salafiyah Syafi'iyah Proto. Dalam pelaksanaan program unggulan *tahfidzul Qur'an* tersebut, madrasah ini menerapkan program khusus guna menjaga serta meingkatkan kualitas para peserta didik yang menempuh jenjang pendidikan didalamnya. Program khusus tersebut adalah program *tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*. Program *One Day Four Ayats* yaitu program menghafal dengan metode 1 hari 4 ayat. Program ini didirikan atas dasar ide dari bapak kepala madrasah bapak Misbahuddin,

⁶ Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, *Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2018), hlm. 185.

S. Ag dengan tujuan agar peserta didik bisa istiqomah dalam hafalan dan dapat terkonsep dalam menghafal al-Qur'an.

Di era modern ini banyak sekali peserta didik yang mempunyai minat untuk menghafal al-Qur'an. Namun, tidak semua lembaga pendidikan menyediakan ruang untuk merealisasikan keinginan tersebut. Sehingga keinginan menghafal tersebut hanya menjadi sebuah keinginan saja. Hal ini lah yang menjadi salah satu latar belakang dibentuknya program *One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto. *One Day Four Ayats* dibentuk dan diterapkan dalam program tahfidzul Qur'an MA Salafiyah Syafi'iyah Proto agar para peserta didik yang baru saja atau bahkan sudah lama memiliki keinginan untuk menghafalkan al-Qur'an mempunyai ruang untuk mewujudkan keinginan tersebut.

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti memutuskan menjadikan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto kelas X sebagai objek penelitian karena program ini merupakan program yang menjadi nilai lebih dari madrasah tersebut karena program ini merupakan program yang digagas langsung oleh kepala madrasah nya. Selain kegiatan menghafal al-Qur'an, masih banyak kegiatan lain yang menjadi target dari implementasi program *One Day Four Ayats* tersebut. Hal ini yang menjadikan peneliti semakin tertarik untuk meneliti dan juga mengkaji lebih lanjut tentang Implementasi Program *Tahfidzul*

Qur'an One Day Four Ayats di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada pemaparan di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program *tahfidzul qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan?
2. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program *tahfidzul qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi program *tahfidzul qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program *tahfidzul qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dikelompokkan menjadi dua sisi yaitu teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan serta wawasan pemikiran tentang implementasi program *tahfidzul qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman, pengetahuan, serta tambahan wawasan tentang implementasi program *tahfidzul qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.
- b. Bagi lembaga, sebagai pengetahuan baru dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan program tahfidz di madrasah/sekolah.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam tentang program *tahfidzul qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.

BAB II

IMPLEMENTASI PROGRAM *TAHFIDZUL QUR'AN*

ONE DAY FOUR AYATS

A. Deskripsi Teori

1. Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an*

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹ Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan

¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70.

pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.² Jadi, implementasi merupakan proses pelaksanaan suatu ide yang memberikan perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

b. Pengertian Program *Tahfidzul Qur'an*

Program merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.³

Menurut Mahmud Yunus kata “tahfidz” berasal dari bahasa Arab **حَفِظَ-يَحْفَظُ-حِفْظًا** yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal. *Tahfidz* merupakan bentuk masdar dari *hafidza* yang memiliki arti penghafalan dan bermakna proses menghafal.⁴ Hafiz menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf

² Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Secara Holistik Praktik dan Teoritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189.

³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm 8.

⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah, 1990), hlm. 105.

yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna “tidak lengah”, karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan “menjaga”, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Kata *hafiz* mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya. Ia juga bermakna mengawasi. Allah Swt. memberi tugas kepada malaikat Raqib dan ‘Atid untuk mencatat amal manusia yang baik dan buruk dan kelak Allah akan menyampaikan penilaian-Nya kepada manusia.⁵

Menghafal al-Qur’an berarti membaca al-Qur’an secara berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, satu surat ke surat berikutnya sehingga dapat diucapkan dengan baik tanpa melihat al-Qur’an.⁶ Selain mempelajari serta mengamalkan al-Qur’an, umat manusia juga disarankan untuk menghafalkan al-Qur’an. Hal ini dikarenakan menghafal al-Qur’an

⁵ M. Quraisy Syihab, *Menyingkap Tabir Ilahi Al-Asma Al-Husna dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2006), hlm. 195-198.

⁶ Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, *Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2018) , hlm. 183.

merupakan salah satu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia.⁷

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang berupa mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan dinukil kepada kita secara mutawatir, serta bernilai ibadah ketika membacanya.⁸ Al-Qur'an memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya yaitu bahwa al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw hingga sekarang bahkan sampai nanti hari kemudian.⁹

Secara etimologis, lafadz al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yaitu *qara'a*, yang berarti "membaca". Al-Qur'an adalah bentuk *isim masdar* yang diartikan sebagai *isim maf'ul*, yaitu *maqrū'* yang artinya "yang

⁷ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), hlm. 144.

⁸Hafidz, Abdurrahman, *Ulumul Quran Praktis (Pengantar Memahami Al-Quran)*, (Bogor : CV IDEa Pustaka utama, 2003), hlm. 6.

⁹Ahsin W Al-Haafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), hlm. 21.

dibaca”.¹⁰ Sedangkan secara terminologi al-Qur’an merupakan kalam Allah yang berfungsi sebagai mu’jizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah.¹¹

Dari penjelasan di atas mengenai pengertian program *tahfidzul Qur’an* maka dapat disimpulkan bahwa program *tahfidzul Qur’an* merupakan proses membaca al-Qur’an yang berulang-ulang sehingga hafal dari ayat ke ayat dan juga dari surat ke surat berikutnya sampai dapat melafalkannya tanpa melihat al-Qur’an dengan baik.

c. Metode-Metode Menghafal Al-Qur’an

Untuk menciptakan hasil yang baik dalam menghafal al-Qur’an tentunya diperlukan metode yang baik pula yang harus diterapkan dalam proses menghafal al-Qur’an. Semakin baik metode yang diterapkan, maka semakin bagus pula kualitas yang akan dihasilkan. Dalam proses menghafal al-Qur’an banyak sekali metode yang dapat diterapkan, bahkan di

¹⁰ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur’an Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Al-Qur’an Melalui Pendekatan Historis-Metodologis*, (Semarang: RaSAIL, 2005), hlm. 35.

¹¹ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur’an...*, hlm. 36.

setiap tempat memiliki metode masing-masing. Adapun beberapa metode yang lazim dipakai oleh para penghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Metode *Fahmul Mahfudz*, yaitu sebelum ayat-ayat dihafal penghafal dianjurkan untuk memahami makna setiap ayat, sehingga ketika menghafal penghafal merasa paham dan sadar terhadap ayat-ayat yang diucapkannya.
2. Metode *Tikrarul Mahfudz*, yaitu penghafal mengulang ayat-ayat yang sedang dihafal sehingga dapat dilakukan mengulang satu ayat sekaligus atau sedikit demi sedikit sampai dapat membacanya tanpa melihat mushaf. Cara ini biasanya sangat cocok bagi yang mempunyai daya ingat lemah karena tidak memerlukan pemikiran yang berat. Penghafal biasanya lebih banyak terkuras suaranya.
3. Metode *Kitabul Mahfudz/Kitabah*, yaitu penghafal menulis ayat-ayat yang dihafal di kertas. Biasanya bagi penghafal yang cocok dengan metode ini, ayat-ayat tersebut akan tergambar dalam ingatannya.
4. Metode *Isati'amul Mahfudz/Sima'i*, yaitu penghafal diperdengarkan ayat-ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang sampai dapat

mengucapkan sendiri tanpa melihat mushaf. Metode ini biasanya sangat cocok untuk tunanetra atau anak-anak. Sarana memperdengarkan dapat dengan kaset atau orang lain.

5. Metode *Wahdah*, yaitu menghafal satu persatu ayat-ayat yang akan dihafalkan untuk mencapai hafalan awal. Setiap ayat bisa dibaca dalam bayangannya.
6. Metode Gabungan, yaitu gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah. Disini lebih mempunyai fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya.
7. Metode *Jama'i*, yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif (Bersama-sama) dan dipimpin oleh instruktur) guru.¹²

Dari beberapa metode, inti dari menghafal al-Qur'an adalah dengan senantiasa mengulang-ulang hafalan karena hafalan al-Qur'an mudah hilang dari ingatan. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan membosankan sehingga sangat diperlukan ketekunan dan kesabaran.¹³

¹² Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, *Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2018), hlm. 185.

¹³ Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, *Implementasi...*, hlm. 185.

Dengan adanya metode yang diterapkan dalam proses menghafal al-Qur'an maka akan lebih baik juga hasil yang akan diperoleh, oleh karena itulah metode sangatlah penting untuk diperhatikan.

2. Perencanaan Program Tahfidzul Qur'an

Perencanaan yaitu proses yang komprehensif yang mencakup 3 hal kegiatan, yaitu menetapkan tujuan, mengembangkan rencana, dan kegiatan yang terkait.¹⁴ Selain itu, Perencanaan juga merupakan suatu cara untuk membuat suatu kegiatan agar berjalan dengan baik.¹⁵

Sedangkan Program sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.¹⁶

¹⁴ Rohmatillah dan Shaleh, Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo, (Vol. 3 No. 1, tahun 2018), hlm. 114.

¹⁵ Dahliana, Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, (Vol. 1, No. 1, tahun 2022), hlm. 22.

¹⁶ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm 8.

Jadi, perencanaan program *tahfidzul Qur'an* merupakan suatu kegiatan yang meliputi menetapkan tujuan, mengembangkan rencana dan kegiatan yang terkait yang dilakukan agar program *tahfidzul Qur'an* tersebut berjalan dengan baik.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah telaah terhadap karya tulis ilmiah yang sudah ada sebelumnya. Penelitian tentang program *tahfidzul Qur'an* ini bukan penelitian yang pertama kali karena sebelumnya telah dilakukan beberapa penelitian yang terkait. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Yusuf Maulana mahasiswa IAIN Purwokerto jurusan manajemen pendidikan Islam dengan judul Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* Bagi Peserta didik SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap. Penelitian ini berfokus pada penerapan program *tahfidzul Qur'an* pada peserta didik SMP Islam Al-Irsyad. Dalam pelaksanaan kegiatan *tahfidzul Qur'an* di kelas, program *taahfidzul Qur'an* termasuk dalam kurikulum muatan lokal, yang mana guru sebelum melaksanakan pembelajaran *tahfidz* harus membuat silabus dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Berdasarkan hasil penelitian, tujuan program *tahfidz* yang telah diterapkan di

sekolah berdampak positif dalam kehidupan masyarakat nantinya karena peserta didik tidak hanya memperoleh pendidikan al-Qur'an saja tetapi juga memperoleh pengalaman belajar dari pendidikan al-Qur'an tersebut yang nantinya dapat diamalkan dalam perbuatan dan juga tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor pendukung dari program *tahfidzul Qur'an* ini diantaranya, usia muda, perhatian guru yang sangat tinggi, fasilitas yang memadai dan juga dukungan dari orangtua. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an* pada peserta didik di SMP Islam Al-Irsyad ini diantaranya, terbatasnya waktu, lingkungan pergaulan dan juga lupa.¹⁷ Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi Yusuf Maulana adalah objek penelitian pada Yusuf Maulana yaitu peserta didik pada jenjang SMP sedangkan objek penelitian penulis pada peserta didik Madrasah Aliyah.

Kedua, Penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh Khoiril Anwar dan Mufti Hafiyana dari Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo dengan judul "Implementasi Metode ODOA (*One Day One Ayat*) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an". Penelitian ini dilakukan di SD NU Awar-awar yang mana fokus penelitiannya terletak pada penerapan metode

¹⁷ Yusuf Maulana, "*Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Bagi Peserta Didik SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap*", Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

one day one ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an serta kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *one day one ayat* tersebut. Langkah-langkah menghafal al-Qur'an dengan metode ODOA di SD NU Awar-awar ini yaitu guru membacakan ayat yang akan dihafalkan siswa dengan lantang, jelas dan fasih, lalu siswa membaca ayat tersebut dan menghafalkannya dengan cara berulang-ulang, setelah itu siswa menyetorkan hafalan kepada guru tersebut. Jika bacaan ataupun hafalan yang disetorkan belum baik, benar dan lancar, maka siswa mengulang kembali hafalan tersebut. Menurut hasil penelitian, penerapan metode ini dapat membantu menghafal al-Qur'an khususnya pada usia siswa SD agar mampu menghafal dengan mudah dan terus-menerus. Kegiatan menghafal di SD NU Awar-awar ini dimulai dari juz 30, lalu dilanjutkan juz 1 dan seterusnya dengan menggunakan mushaf pojok. Adapun evaluasi dalam kegiatan menghafal al-Qur'an di SD NU Awar-awar ini yaitu berbentuk tes lisan, siswa maju satu persatu membacakan ayat yang sudah dihafalkan dengan baik dan benar, jika siswa tersebut belum mampu menyetorkan hafalan dengan baik dan benar, maka siswa harus mengulang kembali. Tes lisan ini hanya dilakukan satu kali dalam seminggu. Siswa juga harus mengulang hafalan sebelumnya baik satu halaman ataupun satu surat atau bahkan lebih. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar daya ingat hafalan

siswa semakin kuat.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama dalam meneliti implementasi program *tahfidzul Qur'an*. Adapun hal yang membedakan yaitu penelitian penulis menggunakan metode *one day four ayats* sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode *one day one ayat*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhsin dan Zainul Arifin dengan judul Pengaruh Hafalan Juz 'Amma di Madrasah Diniyah Tafaqquh Fiddin Darul Ulum terhadap Hasil Belajar Alqur'an dan Hadis di MTs N Rejoso Peterongan 1. Dalam penelitian ini disebutkan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh penghafal al-Qur'an, diantaranya yaitu: Niat, Menjauhi sifat mazmumah, izin dari orangtua/wali/suami bagi wanita yang sudah menikah, Memiliki keteguhan serta kesabaran dan juga Istiqomah. Program hafalan juz 'amma di madrasah Tafaqquh Fiddin Darul Ulum ini berjalan dengan baik, para siswa sangat antusias. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara hafalan juz 'amma di madrasah Tafaqquh Fiddin Darul Ulum terhadap hasil belajar

¹⁸ Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, *Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2018).

al-Qur'an dan hadis siswa di MTs N Rejoso 1.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang hafalan al-Qur'an. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini lebih fokus pada pengaruh hafalan juz amma terhadap hasil belajar al-Qur'an hadis sedangkan penelitian penulis lebih fokus terhadap implementasi program hafalan al-Qur'annya

Keempat, penelitian pada jurnal oleh Fenty Sulastini dan Moh. Zamili dari Universitas Ibrahimy dengan judul Efektivitas Program *Tahfidzul Qur'an* dalam Pengembangan Karakter Qur'ani. Penelitian ini dilakukan di SMP Darul Qur'an, program *tahfidzul Qur'an* di SMP Darul Qur'an ini menggunakan metode mandiri yang dilakukan oleh siswa. selain itu, siswa juga menggunakan metode *talaqqi* untuk menyetorkan hafalannya kepada guru *tahfidz* dan mengulang-ulang hafalannya atau biasa disebut juga dengan metode *takrir*.²⁰ Adapun perbedaan penelitian penulis dengan

¹⁹ Ali Muhsin dan Zainul Arifin, *Pengaruh Hafalan Juz 'Amma di Madrasah Diniyah Tafaquh Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an dan Hadis di MTsN Rejoso Peterongan 1*, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2017).

²⁰ Fenty Sulastini dan Moh. Zamili, *Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani*, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2019).

penelitian ini terletak pada penelitian penulis lebih fokus pada implementasi program *tahfidzul Qur'an* sedangkan penelitian ini lebih fokus terhadap efektivitas program *tahfidzul Qur'an* dalam pengembangan karakter Qur'ani.

Kelima, penelitian saudara Wardah Wafiyah dan Erni Munastiwi mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Pelaksanaan Program *Tahfidzul Qur'an* Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri. Program *tahfidzul Qur'an* berbasis online ini dilaksanakan melalui whatsapp, google duo, atau dengan sarana hubung manual seperti telephon biasa (non-internet). Untuk jam pelaksanaan setoran ziyadah ataupun murojaah menyesuaikan jam yang sudah disepakati antara santriwati dengan musyrifah yang akan menyimak hafalan tersebut.²¹ Adapun perbedaannya terletak pada penelitian ini lebih fokus terhadap program *tahfidzul Qur'an* berbasis online di masa pandemi covid-19 sedangkan penelitian penulis lebih fokus ke pelaksanaan program tahfidz di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.

²¹ Wardah Wafiyah Mubarakah dan Erni Munastiwi, *Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 15, No. 2 ,tahun 2020).

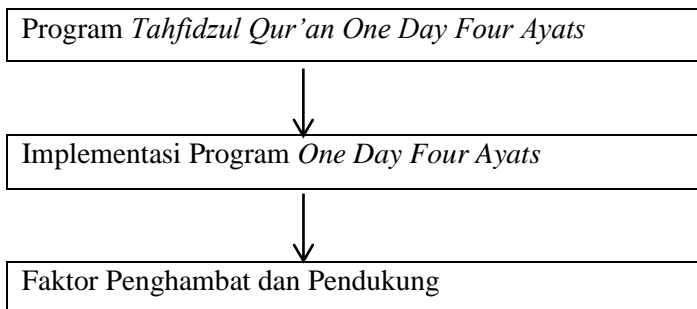
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu peta konsep hasil penelitian yang akan diharapkan berdasarkan kajian teori. Kerangka befikir menjadi pijakan dalam mendeskripsikan data atau justru menemukan teori berdasarkan data lapangan.²² Program *tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats* ini merupakan program yang menjadi ciri khas dari MA Salafiyah Syafi'iyah Proto karena program ini dicetuskan oleh kepala madrasah itu sendiri. Program ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi para peserta didik yang mempunyai niat baik untuk menghafalkan al-Qur'an.

Berdasarkan penyajian deskripsi teoritik dapat disusun suatu kerangka berfikir untuk memperjelas arah dan maksud penelitian yang digunakan dalam “Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan” sebagai berikut:

²² Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang: FITK UIN Walisongo, 2017), hlm.13.

**KERANGKA BERPIKIR IMPLEMENTASI PROGRAM
TAHFIDZUL QUR'AN ONE DAY FOUR AYATS MA
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO**



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lapangan. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan manusia.¹ Penelitian ini pada dasarnya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi. Penelitian ini tidak menggunakan menguji hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.² Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang implementasi program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

¹ Mardalis, *Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 28.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 26.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto. Penelitian dilakukan di lokasi tersebut dikarenakan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto telah menerapkan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats*, sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis di madrasah tersebut. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 sejak tanggal 25 April sampai 13 September 2022.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari interview dengan narasumber dan dokumen-dokumen yang terdapat dalam tempat penelitian. Adapun narasumber dari penelitian ini diantaranya yaitu pengarang program *tahfidzul Qur'an one day four ayats*, pembimbing tahfidz dan juga siswa program *tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari mengutip sumber yang bukan asli (buku yang relevan dengan penelitian). sumber-sumber sekunder ini berupa buku-buku pendukung maupun berbagai tulisan jurnal dan artikel yang terkait dengan tulisan ini. Adapun buku-buku yang digunakan sebagai sumber data sekunder disini seperti buku *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* karya Drs. Ahsin Wijaya Al-Hafidz tahun 2005, buku *Cara*

Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an karya Wiwi Alawiyah Wahid tahun 2014 serta sumber-sumber yang lainnya.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats* yang ada di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang menjadi faktor utama dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini di lakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan

³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 149.

orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁴ Teknik wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, pembimbing program *tahfidzul Qur'an* dan juga siswa program *tahfidzul Qur'an*. Hal ini dilakukan guna memperoleh data terkait pelaksanaan program *tahfidzul qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto dan juga faktor pendukung serta penghambatnya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵ Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses penelitian dalam bentuk, teks catatan, foto, video, dan rekaman pada objek penelitian yang berlangsung di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto. Selain untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan sejarah singkat MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan, dokumentasi ini juga digunakan agar memudahkan peneliti dalam proses meneliti dan menganalisis dari berbagai jenis

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 320.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 314.

dokumentasi di atas. Dokumentasi ini membantu untuk mengumpulkan data dari rumusan masalah terkait pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik triangulasi untuk memperoleh keabsahan data yang ditemukan di lapangan. Adapun jenis-jenis triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶ Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya ditujukan kepada pengarang program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* saja tetapi juga kepada beberapa pembimbing dan juga siswa yang mengikuti program tahfidz di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.
2. Triangulasi Teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷ Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan beragam teknik yaitu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,.....*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 369.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,.....*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 369.

observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan.

3. Triangulasi Waktu, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data dalam situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁸

G. Teknik Analisis data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa; analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan menganalisis data, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Miles dan Huberman, mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*),

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 370.

⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 161.

dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).¹⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹¹

2. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan

¹⁰ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), hlm. 19.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 323.

mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.¹²

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Agar kesimpulan tidak kabur dan tidak diragukan, maka dalam tahap analisis kesimpulan itu harus diverifikasi, dan dengan bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan lebih grounded.¹³

¹² Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, hlm. 17.

¹³ Hengki Wijaya, “*Analisis Dta Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*”, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), hlm. 56-59.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

1. Sejarah MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto didirikan pada tahun 1993 oleh Yayasan Pendidikan Islam Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Mulanya, madrasah ini merupakan sebuah Majelis Ta'lim *Tahfidzul Qur'an* yang mengelola pendidikan khusus dalam bidang ilmu keagamaan dan *khifdzul Qur'an* yang diasuh oleh K.H Syarif Da'un yang juga mempunyai pertalian erat dengan Pondok Pesantren. Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni ini dibentuk oleh Yayasan Pendidikan Islam Salafiyah Syafi'iyah setelah yayasan ini mendirikan tiga lembaga pendidikan formal yaitu:

- a. Raudlotul Atfal Muslimat NU pada tahun 1981.
- b. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah tahun 1952.
- c. Madrasah Tsanawiyah salafiyah Syafi'iyah tahun 1976.

Yayasan Pendidikan Islam Salafiyah Syafi'iyah telah berhasil mendirikan Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah pada tanggal 25 Juni 1993. Ada dua alasan yang mendasari bagi pendirian MA Salafiyah Syafi'iyah Proto. Pertama, merupakan program jangka panjang pengurus Yayasan Pendidikan Islam Salafiyah Syafi'iyah pada waktu itu

untuk mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan dilingkungan yayasan. Kemudian yang kedua, saat itu terdapat tuntutan masyarakat yang menghendaki pendirian Madrasah Aliyah dilingkungan Yayasan Pendidikan Islam Salafiyah Syafi'iyah karena makin banyak alumni Madrasah Tsanawiyah yang menginginkan melanjutkan belajar ke Madrasah Aliyah atau ke sekolah lanjutan berikutnya, namun pada saat itu mereka tidak menemukan madrasah atau sekolah yang memiliki relevansi dengan prinsip-prinsip pendidikan dasar-dasar ilmu pengetahuan yang mereka peroleh di Madrasah Salafiyah Syafi'iyah, khususnya pada disiplin ilmu keagamaan yang bersumber dari kitab-kitab kuning.

MA Salafiyah Syafi'iyah Proto sampai saat ini selalu melakukan pembenahan yang mengarah pada upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan siswa-siswinya dalam mencapai prestasi yang memuaskan. Pada tahun 2000 MA Salafiyah Syafi'iyah Proto berhasil memperoleh status "DIAKUI" dengan Nomor : E.IV/PP.03.2/KEP/56/2000, An Direktur Jenderal Pembinaan Perguruan Agama I, dan terakhir pada tanggal 09 November 2010 Madrasah Aliyah

Salafiyah Syafi'iyah Proto "Terakreditasi B" dengan No : MA005305 oleh BAN-SM Provinsi Jawa Tengah.¹

Visi Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto "Mewujudkan madrasah Qur'ani, berprestasi, santun dan peduli lingkungan". Adapun Misi dari MA Salafiyah Syafi'iyah Proto adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan kesadaran peserta didik agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan pola berpikir, bersikap, dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menumbuhkan semangat belajar peserta didik agar mampu berprestasi secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- c. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai IPTEK dan mempunyai landsan IMTAK yang kuat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan professional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan melalui pembinaan dan pelatihan.
- e. Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.

¹ Dokumentasi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.

- f. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.
- g. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lembaga terkait.
- h. Menciptakan pendidikan yang berwawasan lingkungan, berbudaya bersih, menjadi kerindangan, serta kelestarian lingkungan.²

Selain visi dan misi, MA Salafiyah Syafi'iyah Proto juga memiliki tujuan. Adapun tujuan didirikannya MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Terdepan dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian madrasah.
- b. Terdepan dalam perolehan nilai US, UM, dan Ujian Nasional (UN).
- c. Terdepan dalam persaingan masuk jenjang perguruan tinggi Negeri.
- d. Terdepan dalam penerapan IPTEK.
- e. Terdepan dalam kejuaraan olahraga, seni, dan keilmuan baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional.

² Dokumentasi MMT Visi Misi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

f. Terdepan dalam kebersihan dan penghijauan madrasah.³

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto ini berlokasi di Dukuh Karangasem Proto Kedungwuni dengan luas tanah 8.200 meter persegi. Lebih tepatnya, MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini berada di Jalan Ponpes Al-Qur'an Proto. Madrasah ini berada di daerah yang cukup strategis karena dekat dengan beberapa pondok sebagai pesantren sehingga para santri yang bermukim di pesantren dapat menjadikan madrasah ini pilihan sebagai tempat untuk menimba ilmu di lembaga formal. Adapun nama-nama pondok pesantren yang ada di sekitar MA Salafiyah Syafi'iyah Proto diantaranya yaitu Pondok Pesantren Al-Hasyimi, PPTQ Salafiyah Syafi'iyah, Pondok Pesantren An-Nashr dan Sabiqun Bil Khoirot.

Selain itu, disamping gedung MA Salafiyah Syafi'iyah Proto juga terdapat beberapa toko yang menjual berbagai macam kebutuhan peserta didik seperti alat tulis, perlengkapan pramuka dan lain lain. Hal ini tentunya sangat membantu para peserta didik dalam memenuhi kebutuhan atau perlengkapan belajarnya.⁴

³ Dokumentasi MMT Tujuan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

⁴ Hasil observasi lapangan pada Senin, 25 April 2022 pukul 10.20 WIB

3. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

Pendidik yang ada di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini cukup bervariasi. Ada pendidik yang telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata 1, ada yang telah menyelesaikan jenjang Strata 2, ada juga yang sudah menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz. Adapun daftar pendidik yang ada di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Pendidik di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Misbahuddin, S.Ag	L	Kepala Madrasah
2.	Muh. Badrudin, S.Pd	L	Guru
3.	Nur Laela, S.Pd	P	Wali Kelas
4.	Siti Kholifah, S.Pd	P	Wali Kelas
5.	Dra. Nur Laela	P	BK

6.	H. Mufid Arifin, BA	L	Guru
7.	Dra. Hj. Uswatun Hasanah	P	Guru
8.	Dra. Hj. Nur Khofifah, M.Hum	P	Guru
9.	H. Ali Khusnan, BA	L	Guru
10.	KH. Nur Khamim	L	Guru
11.	Drs. Suhartono	L	Guru
12.	M. Zaam Zami, A.Md	L	Wali Kelas
13.	H. Nur Azizi Lailun Fasy, S.Ag	L	Wali Kelas
14.	Teguh Setiawan, S.Pd	L	Wali Kelas
15.	Ahmad Muhaimin, S.Pd.I	L	P. Osis
16.	Nailiz Zuhad, S.Pd. I	P	Wali Kelas

17.	H. Nur Fikri Nahari Fasy, M.Pd	L	Wali Kelas
18.	Ainun Nusroh, M.Pd. I	P	Wali Kelas
19.	Siti Nafakhati Rahmah, M.Pd	P	Wali Kelas
20.	Laelatun Nafisah, M.Pd	P	Guru
21.	Ust. Mukhlisin	L	Guru
22.	Afina Afriani, S.Pd. I	P	Guru
23.	Ekasari, S.Si	P	Guru
24.	Ahmad Shodiq, SQ	L	Guru
25.	Safiqul Huda, S.Pd	L	Guru
26.	Nur Muslimah, S.Pd	P	Guru
27.	Nia Arinal Haq, S.Pd	P	Guru
28.	M. Saiful Rhomadhon, SM	L	Guru

29.	Prayitno, S.Pd	P	Guru
30.	Wahmalikhin, S.Pd.I	L	Guru
31.	Minhatul Maula, M.Pd	P	Guru
32.	Eka Amania Majidah, SE	P	Guru
33.	Syifaul Janan, S.Pd	L	Guru
34.	Khakimah, S.Pd	P	Guru

Tabel diatas merupakan daftar nama-nama pendidik di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan. Adapun daftar nama-nama pembimbing program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Pembimbing Program *Tahfidzul Qur'an* MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

No.	Nama	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir
1.	Ust. Mukhlisin	L	MA

2.	Ainun Nusroh, M.Pd.I	P	S2
3.	Nailiz Zuhad, S.Pd.I	P	S1
4.	Laelatun Nafisah, M.Pd	P	S2
5.	Afina Afriani, S.Pd.I	P	S1
6.	Minhatul Maula, M.Pd	P	S2
7.	Eka Amania Majidah, S.E	P	S1
8.	Khakimah, S.Pd	P	S1
9.	Nanang Ahmad Shofi	P	MA

Sementara itu, peserta didik di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto berasal dari berbagai desa yang ada di Pekalongan. Bahkan ada juga peserta didik yang berasal dari luar kota Pekalongan. Namun, biasanya peserta didik yang berasal dari luar Pekalongan itu bermukim di pondok pesantren yang berada disekitar madrasah. Peserta didik yang mengikuti program *tahfidzul Qur'an* berasal dari berbagai latar belakang, ada yang sudah mempunyai hafalan dari sekolah asalnya da nada juga yang baru memulai hafalan I MA Salafiyah Syafi'iyah ini benar-benar dari nol. Adapun peserta didik di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto tahun ajaran 2022/2023 ini berjumlah 544

siswa. jumlah total peserta didik tersebut terdiri dari 199 siswa kelas X, 195 siswa kelas XI, dan 150 siswa kelas XII. Sementara peserta didik yang mengikuti program *tahfidz* sendiri berjumlah lebih dari 50 siswa. Pada tahun 2022 ini MA Salafiyah Syafi'iyah Proto menyediakan kelas khusus atau kelas Agama yang mana di dalam kelas ini semua peserta didik merupakan siswa yang memang berminat untuk mengikuti program hafalan al-Qur'an. Jadi, semua siswa kelas X Agama ini merupakan siswa yang mengikuti program *tafidzul Qur'an one day four ayats*. Adapun daftar peserta didik kelas X Agama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Siswa Kelas X Agama

No.	Nama	Pencapaian Hafalan
1.	Alya Risma Mutya	2 juz
2.	Kamila Laila Shofiyani	2 juz
3.	Shofa Muthoharoh	2 juz
4.	Lu'lu' Azka Tsaniya	1 juz
5.	Ahmad Tri Kriwanto	1 juz
6.	Amrina Rosyada	1 juz
7.	Aniq Humaida	2 juz

8.	Khafsah	2 juz
9.	Ulin Ni'mah	2 juz
10.	Istianah	2 juz
11.	Syahida	2 juz
12.	Karlalia	2 juz
13.	Amalina	1 juz
14.	Sabila Rusda	3 juz
15.	Zahra Nihayatul A'laa	3 juz
16.	Azka Azkiya	3 juz
17.	Rahma Aulia	2 juz
18.	Nur Nikmatun Najah	1 juz
19.	M. Nazih	2 juz
20.	Ajeng Isro F	2 juz
21.	Jihan Fauzizah	1 juz
22.	Elian Fatwa Aulia	1 juz
23.	Khoirul Anam	2 juz
24.	Risma Dwiyantri	2 juz

25.	Ahmad Mawardi B	1 juz
26.	Refatul	2 juz
27.	Citra Aditya	1 juz
28.	Iftitah Dewi	3 juz
29.	Aisyah	2 juz
30.	M. Faisal Habibi	1 juz
31.	Ahmad Al Ghozali	1 juz
32.	Azka Robbi Al Muddassir	1 juz
33.	Dwi Aszira	1 juz
34.	Atroh Dau Nur K	1 juz

Peserta didik di kelas X Keagamaan ini berjumlah 34 siswa dengan berbagai macam latar belakangnya. Peserta didik ada yang laju dari rumah ada juga yang bermukim di pondok pesantren yang ada di sekitar MA Salafiyah Syafi'iyah Proto. Adapun pondok pesantren yang ada di sekitar MA Salafiyah Syafi'iyah diantaranya yaitu pondok pesantren Al-Hasyimi, PPTQ Salafiyah Syafi'iyah, An-Nashr dan pondok pesantren Sabiqun Bil Khoirot.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung sangat berpengaruh terhadap perkembangan serta kenyamanan proses belajar mengajar bagi para pendidik dan juga peserta didik. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, MA Salafiyah Syafi'iyah Proto memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar tersebut. Adapun data yang diperoleh pada bulan Juli 2022 lalu terkait sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto adalah sebagai berikut:

- a. Ruang kepala madrasah
- b. Ruang kelas
- c. Ruang guru
- d. Ruang tata usaha
- e. Ruang UKS
- f. Ruang laboratorium
- g. Ruang perpustakaan
- h. Ruang tahfidz
- i. Ruang aula
- j. Mushola
- k. Kantin
- l. Listrik
- m. WC
- n. Meja kursi

- o. Lemari
- p. Papan tulis
- q. Proyektor

5. Struktur Kepengurusan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

Adapun Susunan Kepengurusan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah	: Misbahuddin, S.Ag
Kepala TU	: Abdul Shomad, S.Pd.I
Bendahara	: Mas'adah, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Muh. Badrudin, S.Pd
Waka Kesiswaan	: H. Nur Fikri Nahari Fasy, S.Ag
Waka Sarpras	: Drs. Suhartono
Waka Humas	: H. Nur Azizi Lailun Fasy, S.Ag ⁵

B. Latar Belakang dan Tujuan Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*

1. Latar Belakang Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*

Berdasarkan penuturan bapak Misbahuddin, S.Ag selaku kepala madrasah aliyah salafiyah syafi'iyah Proto yang sekaligus merupakan pengarang program *tahfidzul Qur'an one day four ayats*, beliau menuturkan;

“program tahfidzul Qur'an one day four ayats ini terbentuk berawal dari ketika melihat banyak siswa yang tidak bermukim di pesantren tetapi berminat untuk menghafal al-Qur'an saya kira sayang sekali jika

⁵ Data profil MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

mereka yang memiliki minat untuk menghafal al-Qur'an namun tidak ada ruang untuk merealisasikannya, dari situlah muncul keinginan saya memberikan ruang untuk mengapresiasi mereka yang sudah mempunyai tekad berminat untuk menghafal al-Qur'an dengan menerapkan program tahfidz Qur'an one day four ayats di madrasah ini".⁶

Program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* ini sudah dimulai sejak tahun ajaran 2015. Respon dari peserta didik terhadap penerapan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* ini cukup baik. Para peserta didik yang memiliki minat menghafal al-Qur'an sangat antusias dengan adanya penerapan program tahfidz ini.

2. Tujuan Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*

Tujuan dari diterapkannya program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto yaitu untuk menampung para peserta didik yang mempunyai tekad dan minat untuk menghafal al-Qur'an. Selain itu, tujuan dari penerapan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* ini yaitu untuk mewujudkan visi misi dari madrasah sendiri yaitu sebagai madrasah Qur'ani, berprestasi, santun dan peduli lingkungan. Hal ini sebagaimana yang sudah dituturkan oleh Bapak Kepala Madrasah sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan Bapak Misbahuddin Kepala Madrasah dan pengarang program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto pada Selasa, 3 Mei 2022 pukul 09.00 WIB.

“Program *tahfidzul Qur’an one day four ayats* ini juga merupakan perwujudan dari visi misi madrasah sendiri yaitu mewujudkan marasah Qur’ani, santun dan peduli lingkungan. harapannya juga semoga dengan diterapkannya program ini peserta didik dapat istiqomah dalam hafalan dan juga dapat terkonsep dalam menghafal”.⁷

Jadi, selain untuk mewujudkan visi misis dari madrasah, beliau juga berharap dengan adanya program *tahfidz one day four ayats* ini peserta didik dapat istiqomah dan terkonsep dalam menghafal al-Qur’an.

C. Implementasi Program *Tahfidzul Qur’an One Day Four Ayats*

One Day Four Ayats merupakan program yang ada di MA Salafiyah Syafi’iyah Proto yang mana program ini berawal dari gagasan kepala madrasah yang bertujuan khususnya untuk para peserta didik yang non mukim atau non pesantren, dimana peserta didik tersebut mempunyai keinginan untuk menghafal al-Qur’an. Meskipun tidak berada di pondok pesantren, diharapkan dengan adanya program *One Day Four Ayats* ini para peserta didik yang mengikuti program tersebut mampu menyetorkan hafalannya setiap hari minimal 4 ayat yang nantinya jika digabungkan mulai dari kelas X sampai kelas XII

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Misbahuddin Kepala MA Salafiyah Syafi’iyah Proto pada hari Senin, 25 April 2022.

harapannya peserta didik tersebut bisa khatam 30 juz sesuai target.⁸

Adapun untuk peserta didik yang sedang haid atau menstruasi tidak menambah setoran hafalan melainkan setoran membaca dziba' kepada pembimbing. Ketika selesai masa menstruasi atau sudah suci peserta didik baru memulai menambah setoran hafalan kembali.

Program *tahfidzul Qur'an one day for ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini tidak bersifat wajib untuk seluruh peserta didik. Seperti yang telah dituturkan oleh Bapak Kepala Madrasah berikut;

“dalam penerapan program tahfidzul Qur'an ini tidak diwajibkan untuk seluruh siswa, hanya untuk yang minat saja. karena jika dipaksakan, siswa akan merasa tertekan sedangkan jika sesuai minatnya sendiri maka siswa akan lebih mudah untuk menghfal”.

Program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* ini diikuti oleh para peserta didik yang berminat untuk menghafal al-Qur'an yang terdiri dari siswa kelas X sampai kelas XII. Di setiap tahun ajaran baru saat calon peserta didik mendaftarkan diri di madrasah, Bapak Misbahuddin selaku kepala madrasah mewawancarai langsung calon peserta didik, apakah calon

⁸ Wawancara bersama Bapak Misbahuddin, kepala MA Salafiyah Syafi'iyah Proto, pada hari Selasa 3 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB.

peserta didik tersebut berminat untuk menghafal al-Qur'an atau tidak.

1. Perencanaan Kegiatan *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*

Program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini tidak bersifat wajib bagi seluruh peserta didik. Seperti yang telah dituturkan oleh Bapak Misbahuddin selaku kepala madrasah sekaligus pengarang program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* bahwa;

“program *tahfidz one day four ayats* ini sifatnya tidak wajib, jadi siapa yang berminat menghafal ya kita memberikan ruang dengan adanya program ini, untuk yang tidak berminat tidak ada paksaan. Karena dalam menghafal al-Qur'an sendiri tidak baik jika ada paksaan didalamnya, jadi biarlah anak-anak menghafal dengan kemauan sendiri sehingga enak menjalankannya”.⁹

Adapun peserta didik yang mengikuti program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto terdiri dari 34 siswa kelas X, 13 siswa kelas XI dan 22 siswa kelas XII.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* ini

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Misbahuddin pengarang program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto pada Senin, 25 April 2022.

dilaksanakan setiap hari minggu sampai hari kamis. Untuk kelas X Agama, setiap hari senin peserta didik tidak hanya menambah hafalan saja. Peserta didik menyetorkan hafalan baru sekaligus melakukan murojaah pada hari itu juga, hanya saja jam pelaksanaannya yang berbeda. Selain itu, siswa kelas X Agama juga dijadwalkan untuk materi tahsin dan tajwid.¹⁰

2. Proses Pelaksanaan Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*

Program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini dilaksanakan setiap hari minggu sampai kamis. Untuk setoran hafalan, peserta didik kelas X Agama yang berjumlah 34 ini disebar ke beberapa pembimbing. Jadi, satu pembimbing memegang sekitar 5 anak. Sedangkan untuk waktu setoran hafalannya, peserta didik menyesuaikan waktu luang dari pembimbing. Untuk program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* sendiri merupakan program setoran hafalan satu hari 4 ayat.

Namun, dikarenakan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda kemampuan menghafalnya, peserta didik tidak diharuskan untuk wajib menyetorkan hafalan 4 ayat. Apabila belum mampu menambah 4 ayat dalam sehari, maka diperbolehkan setoran semampunya saja

¹⁰ Hasil observasi lapangan yang dilakukan pada Senin, 29 Agustus 2022.

dengan menggandeng hafalan ayat sebelumnya. jadi, peserta didik membaca kurang lebih satu halaman. Begitu pula untuk peserta didik yang mampu menyetorkan hafalan lebih dari 4 ayat, pembimbing juga tidak membatasinya. Jadi, peserta didik bisa menambah setoran hafalan lebih banyak.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan pada hari Senin, 5 September 2022, pukul 10.00 WIB. Diperoleh data bahwa kegiatan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* ini dilaksanakan di ruang khusus yaitu ruang tahfidz. Untuk kelas X Agama hari Senin merupakan hari khusus yang mana di hari ini peserta didik mempunyai lebih banyak waktu untuk program *tahfidzul Qur'an*. Pada jam pelajaran ke-4 sampai jam ke-7 khusus untuk tahfidz yaitu menambah setoran hafalan sekaligus murojaah. Pada saat setoran murojaah peserta didik menyetorkan hafalan yang sudah disetorkan selama satu minggu atau yang sudah disetorkan pada hari selasa, rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu. Adapun untuk peserta didik yang sedang haid tetap masuk ke ruang tahfidz namun tidak setor hafalan melainkan membaca dziba' dan disima' oleh guru pembimbing.¹¹

Berdasarkan keterangan dari salah satu pembimbing *tahfidz*, Ibu Ainun Nusroh menyatakan bahwa di hari

¹¹ Hasil observasi lapangan pada hari Senin, 5 September 2022 pukul 10.00 WIB

Senin, peserta didik selain menambah hafalan dan juga murojaah peserta didik juga mendapatkan jadwal untuk kegiatan tajwid dan tahsin. Kegiatan ini terjadwal pada jam ke 8-9. Materi tajwid dan tahsin ini disampaikan oleh Bapak Sodiq di kelas X Agama. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program *tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto berjalan dengan baik. Kegiatan setoran hafalan dilaksanakan rutin setiap hari Minggu sampai Kamis. Adapun hari Senin merupakan hari khusus yang jam tahfidznya lebih banyak dari hari biasanya. Hari Senin pada jam ke-4 sampai jam ke-7 adalah jam untuk menambah hafalan dan juga murojaah. Sedangkan jam ke-8 sampai jam ke-9 untuk pembelajaran tajwid dan tahsin.

Keinginan serta tekad yang kuat untuk menghafal al-Qur'an merupakan suatu anugerah yang diberikan oleh Allah Swt. karena tidak semua orang dikaruniai Allah untuk menjadi penghafal al-Qur'an. Adapun materi tahfidz sendiri dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu tahfidz di dalam kelas dan tahfidz di luar kelas. Hal ini seperti yang sudah dijelaskan oleh Bapak Misbahuddin selaku

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Ainun Nusroh Pembimbing Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats* di MA Saalafiyah Syafi'iyah Proto pada Senin, 29 Agustus 2022.

pengarang program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto sebagai berikut:

“disini untuk materi tahfidz itu ada 2 macam, tahfidz di dalam kelas dan tahfidz di luar kelas. Kalau yang di dalam kelas, anak-anak itu ketika kelas X sampai kelas XI diajarkan tentang ilmu tajwid dan ghorib seperti yang di TPQ itu, selain itu mereka juga diajarkan tentang bagaimana cara mengajar atau menjadi guru TPQ, nah nanti ketika hendak naik ke kelas XII anak-anak mengikuti ujian di ndalem pak khumaidi. Untuk materi tahfidz yang diluar kelas yaitu program Pembelajaran Praktik Langsung (PPL). Anak-anak kalau sudah kelas XII ada kegiatan PPL yang mana mereka dikirim ke suatu daerah yang disitu terdapat TPQ untuk latihan mengajar di TPQ tersebut. Program PPL ini berlangsung selama kurang lebih 10 hari”¹³

Program hafalan al-Qur'an atau *tahfidzul Qur'an one day fuor ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini dimulai dari surat juz 1. Jika peserta didik telah menyelesaikan hafalan juz 1 maka berlanjut ke juz 2 dan seterusnya. Namun, jika ada orangtua ataupun peserta didik yang hendak memulai hafalan dari belakang atau juz 30 juga dipersilakan. Jadi, dari pihak madrasah sendiri tidak mewajibkan peserta didik harus memulai hafalan dari depan atau juz 1. Sebagaimana yang sudah dikemukakan

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Misbahuddin pengarang program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah pada Senin, 25 April 2022.

oleh Bu Khakimah selaku pembimbing tahfidz sebagai berikut:

“kalau untuk hafalan itu di mulai dari juz 1, tetapi terkadang ada siswa ataupun wali murid dari siswa yang ingin mulai hafalannya dari juz belakang. Nah kalau seperti itu juga tidak apa-apa, jadi dari kami tidak mengharuskan anak-anak semuanya harus mulai dari depan”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa materi dalam program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini diantaranya yaitu: hafalan al-Qur'an, tajwid dan Tahsin, dan juga trik-trik dalam mengajar baca tulis al-Qur'an. Adapun untuk setoran hafalan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* dimulai dari juz 1 dengan dilanjutkan juz 2 dan seterusnya.

3. Penilaian Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*

Dalam proses pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah terdapat sistem penilaian khusus untuk peserta didik ketika menyetorkan hafalan. Setiap peserta didik memegang lembar penilaian yang sudah dibagikan sejak awal tahun ajaran baru. Ketika hendak menyetorkan hafalan peserta didik membawa

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bu Khakimah Pembimbing Tahfidz pada Senin, 29 Agustus 2022.

lembar penilaian yang diberikan kepada guru pembimbing *tahfidz* atau penyimak hafalan. Jadi, ketika menyetorkan hafalan peserta didik langsung dinilai oleh pembimbing tersebut. Adapun kategori penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai A: apabila salah kurang dari 3. Dilanjutkan menambah hafalan.
- b. Nilai B: apabila salah kurang dari 5 dengan bacaan yang baik maka diperbolehkan menambah hafalan.
- c. Nilai C: apabila salah lebih dari 5 dengan bacaan yang kurang baik maka diharuskan mengulang hafalan.¹⁵

Penilaian yang diterapkan dalam program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini di setiap setorannya dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Nilai A untuk peserta didik yang menyetorkan hafalan dengan jumlah kesalahan maksimal 3 kali diperbolehkan untuk melanjutkan hafalan.
- b. Nilai B untuk peserta didik yang menyetorkan hafalan dengan jumlah maksimal kesalahan 5 masih diperbolehkan untuk melanjutkan ke ayat selanjutnya.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bu Ainun Nusroh Pembimbing Tahfidz pada Senin, 29 Agustus 2022.

- c. Nilai C untuk peserta didik yang menyertakan hafalan dengan kesalahan lebih dari 5 kali dan peserta didik diharuskan mengulang hafalan.

D. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*

Dalam proses pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto terdapat beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat sebagai berikut:

1. Faktor penghambat

- a. Rasa malas dari individu

Rasa malas yang sering kali muncul dalam diri peserta didik tentunya dapat menghambat proses menghafal. peserta didik terkadang masih kalah dengan rasa malasnya. Seperti yang sudah dikatakan oleh Azka Azkiya siswa kelas X Keagamaan Tahfidz sebagai berikut:

“kadang masih ada rasa malas buat nambah hafalan, apalagi kalau pas capek kegiatan. Kalau sudah banyak kegiatan terus merasa capek banget jadi pengennya istirahat santai-santai. Nanti jadi males buat nderes”¹⁶

¹⁶ Hasil wawancara dengan Azka Azkiya kelas X Keagamaan Tahfidz pada hari Senin, 5 September 2022.

Seperti yang sudah dituturkan diatas, rasa malas yang timbul dalam diri peserta didik akan mempengaruhi jalannya proses menghafal al-Qur'an. Karena ketika malas bisa menjadikan peserta didik tidak neres hafalan sehingga setoran hafalannya pun akan terhambat.

b. Kurangnya waktu

Dikarenakan jadwal setoran yang menyesuaikan waktu luang guru pembimbing terkadang waktu luang pembimbing itu bersamaan dengan jam pelajaran yang sulit untuk ditinggalkan. Seperti mata pelajaran matematika atau ketika bersamaan dengan jadwal ulangan harian. Jika seperti ini biasanya siswa tetap memilih untuk di mengikuti pelajaran di kelas dan tidak melakukan setoran hafalan pada hari itu. Namun, besoknya peserta didik biasanya menyetorkan hafalan sekaligus menyetorkan hafalan yang hari kemarin tertinggal.¹⁷

Program *tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini untuk waktu setoran hafalannya, peserta didik menyesuaikan waktu luang pembimbing. Sedangkan waktu luang pembimbing terkadang bersamaan dengan jadwal mata pelajaran peserta didik

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Khakimah Pembimbing Tahfidz pada Senin, 29 Agustus 2022.

yang sulit untuk ditinggalkan. Jadi, hal ini dapat mempengaruhi setoran hafalan peserta didik. Namun, apabila ingin tetap mengejar hafalan, peserta didik bisa menyetorkan hafalan di hari berikutnya dengan hafalan yang lebih banyak.

c. Adanya menstruasi

Seorang perempuan yang kedatangan haid atau menstruasi ialah merupakan salah satu tanda yakni baligh (dewasa).¹⁸ Hal ini juga terjadi pada peserta didik perempuan di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto. Seperti yang sudah dituturkan oleh Bapak Muhlisin;

“kalau siswa yang sedang haid tidak menambah setoran hafalan al-Qur'an, tapi setoran membaca dziba' nanti pembimbing nyimak bacaannya”¹⁹

Berdasarkan penuturan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya siklus menstruasi ini juga dapat menghambat proses menghafal peserta didik karena ketika datang waktu menstruasi peserta didik tidak dapat menambah hafalan.

¹⁸ Alfa Syahriar, *Kupas Tuntas Darah Kebiasaan Wanita*, (Solo : Zam-Zam, 2012), hlm.22.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhlisin pembimbing program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Saalafiyah Syafi'iyah Proto pada hari Senin, 29 Agustus 2022.

2. Faktor Pendukung

a. Motivasi

Orang yang menghafal al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi baik dari orang-orang terdekat, orangtua, keluarga ataupun yang lainnya. Dengan adanya motivasi seorang penghafal al-Qur'an akan lebih semangat dalam menghafal al-Qur'an. Tentunya, hal ini akan menjadikan berbedanya hasil yang didapatkan jika motivasi yang didapatkan juga kurang.²⁰ Mengingat pentingnya peran motivasi ini, tidak jarang para guru pembimbing *tahfidz* memberikan motivasi kepada peserta didik. Motivasi ini diberikan oleh pembimbing hampir setiap hari ketika peserta didik setoran hafalan.

Selain itu guru *tahfidz* di dalam kelas juga tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi juga dengan memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam menghafal al-Qur'an. Hal ini seperti yang sudah dituturkan oleh Ibu Khakimah selaku pembimbing *tahfidz* :

²⁰ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), hlm. 141.

“kalo motivasi itu ya hampir setiap hari dari kita pembimbing yang nyimak itu biasanya setelah nyimak ya memberikan motivasi ke anaknya mbak”.²¹

Dalam hal ini, Ibu Ainun Nusroh juga menambahkan:

“dari guru yang ngajar tahfidz di kelas juga biasanya memberikan motivasi ke anak-anak, kadang juga dari pak kepala madrasah sendiri juga memotivasi. Bahkan dulu itu pernah anak-anak pas lagi kurang semangatnya itu pak kepala nyuruh kita pembimbing tahfidz untuk membelikan bakso buat anak-anak tahfidz katanya biar tambah semangat lagi”²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam menghafal al-Qur'an berperan cukup penting. Baik motivasi dari dalam diri sendiri maupun orang lain. Semangat yang terkadang naik turun menjadikan peserta didik terkadang malas untuk menghafal. Dalam hal ini para guru pembimbing program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

²¹ Wawancara dengan Ibu Khakimah Pembimbing Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto, Pada hari Senin 29 Agustus 2022, pukul 10.30 WIB.

²² Wawancara dengan Ibu Ainun Nusroh Pembimbing Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto, Pada hari Senin 29 Agustus 2022, pukul 10.30 WIB.

memberikan motivasi secara langsung kepada peserta didik ketika selesai menyetorkan hafalan. Selain itu, peserta didik juga sering diberikan motivasi ketika pembelajaran di kelas.

b. Adanya muraja'ah

Muraja'ah adalah model pembelajaran untuk mengulang-ulang bacaan al-Qur'an yang sudah didapatkan.²³ Metode ini bertujuan untuk menjaga hafalan agar tetap terjaga dengan baik, dan terhindar dari lupa.²⁴ Dalam mengulang hafalan yang baik, hendaknya mengulang ayat yang sudah pernah dihafalkan atau sudah disetorkan kepada guru atau kiai secara terus-menerus dan istiqomah.²⁵ Seorang penghafal al-Qur'an harus memiliki jadwal khusus untuk mengulang hafalan. Jadi, seorang penghafal al-Qur'an harus memiliki jadwal untuk murojaah hafalan yang sudah dihafal. Sebab, di antara salah satu

²³ Yahaya bin 'Abdurrazaq al-Ghausani, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Perpustakaan Nasional, 2014), hlm. 126-127.

²⁴ Abdul Aziz Abdul Ra'uf, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Markaz Al-Quran, 2009), hlm. 125-127.

²⁵ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), hlm. 77.

penyebab hilangnya hafalan yaitu tidak mempunyai waktu khusus untuk muraja'ah.²⁶

Ayat-ayat yang sudah dihafal atau disetorkan akan mudah hilang ketika dibiarkan begitu saja. Untuk menjaga ayat yang sudah dihafalkan program *tahfidzul Qur'an* ini menyediakan waktu khusus untuk muraja'ah. Dengan adanya jadwal khusus untuk muraja'ah di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini akan membantu peserta didik menguatkan hafalan yang sudah pernah disetorkan agar tidak mudah lupa atau hilang begitu saja.

c. Lingkungan madrasah yang mendukung

Kenyamanan serta fasilitas yang memadai atau tidak juga dapat menjadi faktor penghambat maupun pendukung untuk pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* ini. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai akan menjadikan program ini berjalan lebih baik. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Misbahuddin:

“fasilitas itu juga berpengaruh mbak, anak-anak itu butuh tempat yang nyaman untuk menghafal. Untuk itu, kami menyediakan ruang khusus untuk anak-anak tahfidz, ya itu ruang tahfidz itu mbak, yang diujung biar tidak bising suara kendaraan juga. Selain itu juga kami

²⁶ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*,... hlm. 135.

menyediakan guru pembimbing tahfidz agar anak-anak itu setoran ada yang nyimak dengan baik”.²⁷

Situasi dan kondisi suatu tempat juga ikut mendukung tercapainya program menghafal al-Qur’an. Suasana yang bising, kondisi lingkungan yang tidak nyaman dipandang, penerangan yang tidak sempurna dan polusi udara yang tidak nyaman akan menjadi kendala terhadap terciptanya konsentrasi.²⁸

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan untuk menghafal juga sangat berpengaruh dalam proses menghafal al-Qur’an. Lingkungan yang baik yaitu yang bersih dan juga jauh dari kebisingan agar peserta didik bisa berkonsentrasi dalam menghafal dengan baik. Oleh karena itu, MA Salafiyah Syafi’iyah Proto menyediakan ruang khusus untuk program *tahfidz* yaitu ruang *tahfidz*. Selain itu, di madrasah yang cukup luas dan bersih ini juga terdapat mushola yang bisa dijadikan tempat untuk mengaji para peserta didik.

²⁷ Wawancara dengan Bapak Misbahuddin Kepala MA Salafiyah Syafi’iyah Proto, pada tanggal 25 April 2022 pukul 10.00 WIB.

²⁸ Ahsin W Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 61.

d. Tersedianya guru pembimbing *tahfidz*

Menghafal al-Qur'an memerlukan adanya bimbingan yang terus-menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah hafalan baru ataupun murojaah. Menghafal al-Qur'an dengan sistem setoan kepada pengampu akan lebih baik daripada dengan menghafal sendiri dan juga akan memberikan hasil yang berbeda.²⁹ Setiap santri atau murid yang menghafalkan al-Qur'an wajib menyetorkan hafalannya kepada seorang guru, pengurus, atau kiai. Hal ini bertujuan agar bisa diketahui dimana letak kesalahan ayat-ayat yang dihafalkan. Dengan menyetorkan kepada guru, maka kesalahan tersebut akan dapat diperbaiki.³⁰

MA Salafiyah Syafi'iyah Proto menyediakan guru pembimbing untuk program *tahfidz*. Hal ini sangat membantu peserta didik yang ingin menghafal al-Qur'an. Semua guru pembimbing program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini sudah khatam 30 juz.

²⁹ Ahsin W Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 72.

³⁰ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), hlm. 78-79.

“kalau untuk pembimbing tahfidz disini semua sudah selesai 30 juz. Kalau belum selesai belum berani nyimak hafalan”³¹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak dapat diragukan lagi bahwa peserta didik yang mengikuti program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini berada di tangan yang tepat dengan penyimak hafalan yang sudah menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto, Kedungwuni, Pekaongan. dengan maksimal. Akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna karena adanya kendala dan juga keterbatasan. Demikian hasil yang diperoleh peneliti dapat dijadikan pegangan untuk peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak bisa mengamati kegiatan yang ada di lapangan secara rutin. Observasi yang dilakukan tidak secara terus-menerus melainkan kondisional. Akan tetapi menurut peneliti data yang diperoleh sudah cukup

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Mukhlisin pembimbing program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Saalafiyah Syafi'iyah Proto pada hari Senin, 29 Agustus 2022.

untuk menjelaskan terkait implementasi program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini berjalan dengan baik. Program *tahfidzul Qur'an* dilaksanakan setiap hari Ahad sampai Kamis. Khusus untuk hari Senin, peserta didik mendapatkan jam *tahfidz* lebih banyak yaitu setoran nambah hafalan, muraja'ah sekaligus materi tajwid dan tahsin. Adapun untuk sistem penilaian hafalan dari program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* ini yaitu nilai A dan nilai B diperbolehkan melanjutkan untuk menambah hafalan. Sedangkan untuk nilai C peserta didik harus mengulang hafalan.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung dari program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* ini adalah adanya rasa malas yang timbul dalam diri peserta didik,

kurangnya waktu untuk menghafal dan juga adanya menstruasi pada peserta didik perempuan.

- b. Faktor pendukung dari pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* ini adalah adanya motivasi, adanya kegiatan muraja'ah, fasilitas yang memadai seperti disediakannya guru pembimbing tahfidz dan juga lingkungan madrasah yang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan”, peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Kepala MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

Kepala MA Salafiyah Syafi'iyah Proto sebaiknya tetap melanjutkan dan terus mendukung program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini.

2. Bagi Pembimbing *Tahfidz*

Pembimbing program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Namun untuk kedepannya, alangkah baiknya jika pembimbing menambah metode baru lagi agar lebih variatif dan peserta didik tidak mudah bosan dan lebih semangat.

3. Bagi Peserta didik Program *Tahfidzul Qur'an*

Peserta didik alangkah baiknya terus memantapkan niat untuk menghafal al-Qur'an dan juga lebih memperhatikan waktu agar lebih maksimal dalam memanfaatkan waktu yang ada. Selain itu, peserta didik juga alangkah baiknya membuat target sendiri agar lebih semangat dalam menghafal al-Qur'an.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto, baik faktor penghambat maupun faktor pendukung. peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dari adanya faktor lain yang diteliti.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa atas keterbatasan kemampuan peneliti dalam menyusun skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari setiap pembaca yang dapat membangun demi perbaikan karya-karya yang akan datang. Meskipun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penelliti sendiri maupun untuk pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Hafidz, *Ulumul Quran Praktis (Pengantar Memahami Al-Quran)*, Bogor : CV IDeA Pustaka utama, 2003.
- Akbar, Ali dan Hidayatullah Ismail, *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar, Jurnal Ushuluddin*, 2016.
- Al-Ghausani, Yahaya bin 'Abdurrazaq Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an, Solo: Perpustakaan Nasional, 2014.
- Al-Hafidz, Ahsin W *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Anwar, Khoirul dan Mufti Hafiyana, *Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Karya Toha Putra, 1999.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: FITK UIN Walisongo, 2017.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Secara Holistik Praktik dan Teoritik*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif* , Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Ichwan, Mohammad Nor, *Belajar Al-Qur'an Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis- Metodologis*, Semarang: RaSAIL, 2005.

- Mardalis, *Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Maulana, Yusuf, “*Implementasi Program Tahfidzul Qur’an Bagi Peserta Didik SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap*”, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.
- Mubarakah Wardah Wafiyah dan Erni Munastiwi, *Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur’an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Pendidikan Islam*, 2020.
- Mathew Miles, B. dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: UIP, 1992.
- Muhsin, Ali dan Zainul Arifin, *Pengaruh Hafalan Juz ‘Amma di Madrasah Diniyah Tafaqah Fiddin Darul Ulum Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an dan Hadis di MTsN Rejoso Peterongan 1, Jurnal Pendidikan Islam*, 2017.
- Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur’an*, Jakarta: Litera Antarnusa, 1986.
- Ra’uf, Abdul Aziz Abdul Anda pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur’an, Jakarta Timur: Markaz Al-Quran, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulastini Fenty dan Moh. Zamili, *Efektivitas Program Tahfidzul Qur’an dalam Pengembangan Karakter Qur’ani, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2019.

Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, Purwokerto: STAIN Press, 2013.

Syahriar, Alfa, *Kupas Tuntas Darah Kebiasaan Wanita*, Solo : Zam-Zam, 2012.

Syihab, M. Quraisy ,*Menyingkap Tabir Ilahi Al-Asma Al-Husna dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati, 2006.

Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002.

Widoyoko, Eko Putro *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

Wahid, Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta: Diva Press, 2014.

Wijaya, Hengki “*Analisis Dta Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*”, Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah, 1990.

<http://www.massproto.sch.id/read/2/profil> di akses pada 22 Agustus 2022 pukul 05.30 WIB.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati proses pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan
2. Fasilitas yang diberikan dalam program *tahfidzul Qur'an one day four ayats*
3. Aktivitas dan respon siswa-siswi program *tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto
4. Kondisi pembimbing program *tahfidzul Qur'an*

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Pengarang Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*

1. Apa yang dimaksud dengan program *tahfidzul Qur'an one day four ayats*?
2. Bagaimana sejarah dibentuknya program *one day four ayats*?
3. Bagaimana penerapan program *one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto?
4. Apa visi misi dari program *one day four ayats*?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program *one day four ayats*?
6. Apa perbedaan program *one day four ayats* dengan program yang lain?
7. Sejak kapan program *one day four ayats* diterapkan dalam program *tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto?
8. Bagaimana respon peserta didik ketika pertama kali menerima program *one day four ayats*?
9. Bagaimana hasil dari penerapan program *one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto?

10. Apa rencana kedepan untuk mengembangkan program *one day four ayats*?

Wawancara Pembimbing Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*

1. Bagaimana proses pelaksanaan program *one day four ayats* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto?
2. Bagaimana hasil dari penerapan program *one day four ayats* dalam *tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari penerapan program *one day four ayats*?
4. Apakah ada hambatan-hambatan tertentu dalam penerapan program *one day four ayats* ini?
5. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penerapan program *one day four ayats*?

Wawancara Peserta didik Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*

1. Apa motivasi anda dalam mengikuti program *tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto?
2. Apa yang saudara ketahui tentang program *tahfidzul Qur'an one day four ayats*?
3. Kapan saudara pertama kali mengikuti program *tahfidzul Qur'an one day four ayats*?

4. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari program *one day four ayats*?
5. Apakah program *one day four ayats* ini membantu anda dalam menghafal al-Qur'an?
6. Apa saja kendala yang dialami dalam menghafalkan al-Qur'an?
7. Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan:
 - 1) Identitas MA Salafiyah Syafi'iyah Proto
 - 2) Sejarah berdirinya MA Salafiyah Syafi'iyah Proto
 - 3) Visi, Misi dan Tujuan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto
 - 4) Data guru dan siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

2. Program *Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats*:
 - 1) Latar belakang berdirinya program *tahfidzul Qur'an one day four ayats*
 - 2) Jumlah siswa program *tahfidzul Qur'an one day four ayats*
 - 3) Jumlah pembimbing program *tahfidzul Qur'an one day four ayats*
 - 4) Jadwal kegiatan program *tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Kegiatan Murojaah




Gambar 2. Wawancara dengan siswa program *tahfidzul Qur'an*



Gambar 3. Wawancara dengan Pembimbing Program *Tahfidz*



Gambar 4. Lembar monitoring siswa *tahfidz*



Nama Siswa : ADKAA ADKIYAA
 Kelas : X
 Program : KEAGAMAAN
 Alamat Siswa :

Tanggal	Surat	Ayat	Nilai	Keterangan
2-8-2022	سورة البقرة	17 - 1	A	
4-8-2022	سورة البقرة	14 - 14	A	
6-8-2022	سورة البقرة	71 - 74	A	
7-8-2022	سورة البقرة	11 - 15	A	
8-8-2022	سورة البقرة	111 - 114	A	
8-8-2022	سورة البقرة	2 - 24	A	Murojaah
9-8-2022	سورة البقرة	118 - 121	A	
10-8-2022	سورة البقرة	120 - 124	A	
11-8-2022	سورة البقرة	1	A	
20-8-2022	سورة البقرة	176 - 181	A	
20-8-2022	سورة البقرة	110 - 110	A	
20-8-2022	سورة البقرة	110 - 110	A	Murojaah
30-8-2022	سورة البقرة	171 - 171	A	
31-8-2022	سورة البقرة	181 - 180	A	
3-9-2022	سورة البقرة	181 - 181	A	
4-9-2022	سورة البقرة	170 - 172	A	
5-9-2022	سورة البقرة	170 - 171	A	
	سورة البقرة	171 - 171	A	Murojaah

Keterangan Umum : Kartu wajib dibawa setiap setoran hafalan
 Keterangan Nilai :
 Nilai A : Apabila salah kurang dari 3 dilanjutkan menambah hafalan
 Nilai B : Apabila salah kurang dari 5 dengan bacaan yang baik maka diperbolehkan menambah hafalan
 Nilai C : Apabila salah lebih dari 5 dengan bacaan yang kurang baik maka diharuskan mengulang hafalan

Gambar 5. Kegiatan setoran *tahfidzul Qur'an*



Gambar 6. Gedung MA Salafiyah Syafi'iyah Proto



Gambar 7. Ruang tahfidzul Qur'an



Gambar 8. Visi Misi dan Tujuan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto



Gambar 9. RPP Mata Pelajaran Tahfidz

Rencana Pembelajaran												
Sekolah	MASS Firda											
Kelas/Semester	IX/Genap											
Mata Pelajaran	Tahfidz											
Waktu	5 x 45 Menit											
Kompetensi Dasar	1. Mengenal, menghafal, dan menuliskan surat-surat pendek dan panjang yang terdapat dalam Al-Qur'an. 2. Mengenal, menghafal, dan menuliskan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an.											
<p>A. Tujuan</p> <p>Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang diterapkan di dalam kelas, siswa diharapkan mampu memahami, menerapkan, dan menganalisis kemampuan menghafal dan menuliskan surat-surat pendek dan panjang yang terdapat dalam Al-Qur'an. Peserta didik dapat menghafalkan surat-surat pendek dan panjang yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan benar dan lancar.</p> <p>B. Langkah Pembelajaran</p> <p>Pertemuan Pertama dan Kedua</p> <table border="1"> <tr> <td>Media</td> <td>Alat Bantu</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Alat tulis </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Pengetik, kertas, pulpen Alat Peraga </td> </tr> </table>			Media	Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Alat tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetik, kertas, pulpen Alat Peraga 						
Media	Alat Bantu											
<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Alat tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetik, kertas, pulpen Alat Peraga 											
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, kemudian mengabsen siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan dipelajari melalui...											
Kegiatan Inti	<table border="1"> <tr> <td>Kepercayaan Diri</td> <td>Peserta didik berdiskusi, mengemukakan pendapat. Menyebutkan ayat-ayat yang terdapat dalam surat <i>Berilah dan lakukan surat yang...</i></td> </tr> <tr> <td>Perilaku Kerja</td> <td>Guru menfasilitasi kemampuan siswa yang berdiskusi secara berkelompok, menuliskan hasil yang telah dipelajari, dimulai dari pertemuan pertama sampai ke pertemuan yang terakhir. Pertemuan ini harus tetap berfokus dengan materi <i>Berilah dan lakukan surat yang...</i></td> </tr> <tr> <td>Kelompokan</td> <td>Peserta didik dapat berkolaborasi dengan teman dan pendidik, menyampaikan informasi, dan saling berinteraksi informasi mengenai <i>Berilah dan lakukan surat yang...</i> (dalam bentuk diskusi).</td> </tr> <tr> <td>Komunikasi</td> <td>Peserta didik menyampaikan apa yang telah diketahui dan menggunakan pendapat teman dalam forum diskusi.</td> </tr> <tr> <td>Kritisitas</td> <td>Peserta didik diminta untuk menuliskan materi yang sudah dipelajari di buku dan membuat pendalaman diri hasil peserta didik yang sudah dipelajari.</td> </tr> </table>		Kepercayaan Diri	Peserta didik berdiskusi, mengemukakan pendapat. Menyebutkan ayat-ayat yang terdapat dalam surat <i>Berilah dan lakukan surat yang...</i>	Perilaku Kerja	Guru menfasilitasi kemampuan siswa yang berdiskusi secara berkelompok, menuliskan hasil yang telah dipelajari, dimulai dari pertemuan pertama sampai ke pertemuan yang terakhir. Pertemuan ini harus tetap berfokus dengan materi <i>Berilah dan lakukan surat yang...</i>	Kelompokan	Peserta didik dapat berkolaborasi dengan teman dan pendidik, menyampaikan informasi, dan saling berinteraksi informasi mengenai <i>Berilah dan lakukan surat yang...</i> (dalam bentuk diskusi).	Komunikasi	Peserta didik menyampaikan apa yang telah diketahui dan menggunakan pendapat teman dalam forum diskusi.	Kritisitas	Peserta didik diminta untuk menuliskan materi yang sudah dipelajari di buku dan membuat pendalaman diri hasil peserta didik yang sudah dipelajari.
Kepercayaan Diri	Peserta didik berdiskusi, mengemukakan pendapat. Menyebutkan ayat-ayat yang terdapat dalam surat <i>Berilah dan lakukan surat yang...</i>											
Perilaku Kerja	Guru menfasilitasi kemampuan siswa yang berdiskusi secara berkelompok, menuliskan hasil yang telah dipelajari, dimulai dari pertemuan pertama sampai ke pertemuan yang terakhir. Pertemuan ini harus tetap berfokus dengan materi <i>Berilah dan lakukan surat yang...</i>											
Kelompokan	Peserta didik dapat berkolaborasi dengan teman dan pendidik, menyampaikan informasi, dan saling berinteraksi informasi mengenai <i>Berilah dan lakukan surat yang...</i> (dalam bentuk diskusi).											
Komunikasi	Peserta didik menyampaikan apa yang telah diketahui dan menggunakan pendapat teman dalam forum diskusi.											
Kritisitas	Peserta didik diminta untuk menuliskan materi yang sudah dipelajari di buku dan membuat pendalaman diri hasil peserta didik yang sudah dipelajari.											
Penutup	1. Guru memberikan apresiasi/pujian dari kesulitan peserta didik, dan itu merupakan materi secara mandiri. 2. Guru memberikan apresiasi/pujian dari kesulitan peserta didik, dan itu merupakan materi secara mandiri. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan itu berakhir.											
C. Penilaian	<table border="1"> <tr> <td>Sikap : Lembar pengamatan dan observasi</td> <td>Pengetik dan Lembar Kerja Siswa</td> <td>Kemampuan : Mengetik, dan itu sangat dan waktu yang terdapat dalam Al-Qur'an.</td> </tr> </table>		Sikap : Lembar pengamatan dan observasi	Pengetik dan Lembar Kerja Siswa	Kemampuan : Mengetik, dan itu sangat dan waktu yang terdapat dalam Al-Qur'an.							
Sikap : Lembar pengamatan dan observasi	Pengetik dan Lembar Kerja Siswa	Kemampuan : Mengetik, dan itu sangat dan waktu yang terdapat dalam Al-Qur'an.										
Kerela Madrasah	Palu, 16 Juni 2022											
	Guru Mapel											
Mubalaha, S. Ag NIP. 19780327-2019101001	Mubalaha NIP.											

Lampiran 5

SURAT-MENYURAT

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia
Telp: 024-7601295, Email: fitk@walisongo.ac.id, Website: fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 29/Un.10.03/J.1/DA.04.09.a/1/2022 10 Januari 2022
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. 1. Ibu Dr. Lutfiyah, M.S.I
2. Bpk. Mohammad Farid Fad, M.S.I
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Afni Nuraini
2. NIM : 1803016021
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Implementasi Program Tahfidzul Qur'an One Day Four Ayats di MA Salafiyah Syaffiyah Proto Pekalongan.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,



Dr. Filiris, M.Ag.

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024- 7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 1952/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2022 Semarang, 28 Maret 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Afni Nuraini

NIM : 1803016021

Yth.

Kepala MA Salafiyah Syaifiyah Proto
di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Afni Nuraini

NIM : 1803016021

Alamat : Jln. Wismasari Selatan No. 02, Ngaliyan, Semarang

Judul skripsi : Implementasi Program Tahfidzul Quran One Day Four Ayats di MA Salafiyah Syaifiyah Proto Pekalongan

Pembimbing :

1. Dr. Lutfiyah, M.SI

2. Mohammad Farid Fad, M.SI

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kebutuhan riset.

Demikian atas perhatian dan tercabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Makfud Junardi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Afni Nuraini
Tempat & Tgl. Lahir : Pekalongan, 05 April 2000
Alamat Rumah :Desa Jrebengkembang, RT 02RW 01
Kec. Karangdadap, Kab Pekalongan,
Jawa Tengah, 51174.
Nomor HP : 087744660552
E-mail : afninuraini057@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU Jrebengkembang lulus 2006
2. MISS Proto 02 lulus 2012
3. MTs Wahid Hasyim Yogyakarta lulus 2015
4. MA Wahid Hasyim Yogyakarta lulus 2018
5. UIN Walisongo Semarang angkatan 2018

